

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN
KOMISARIS TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
periode 2013-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1)
pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

DENY PRASETYO
NIM 12030113130272

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Deny Prasetyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130272

Fakultas/Departemen : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur
periode 2013-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Totok Dewayanto, S.E., Msi., Akt.

Semarang, 10 September 2018

Dosen Pembimbing,



(Dr. Totok Dewayanto, S.E., Msi., Akt.)

NIP. 196905091994121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Deny Prasetyo

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130272

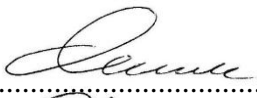
Fakultas/Departemen : Ekonomi/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH KARAKTERISTIK
DEWAN KOMISARIS TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN (Studi
Empiris pada Perusahaan Manufaktur
periode 2013-2015)**

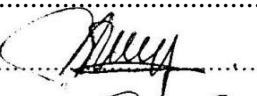
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Desember 2018

Tim Penguji

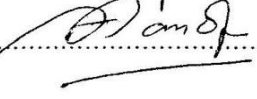
1. Dr. Totok Dewayanto, S.E., Msi., Akt.

()

2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

()

3. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt.

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Deny Prasetyo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 September 2018

Yang Membuat Pernyataan,



(Deny Prasetyo)

NIM.12030113130272

ABSTRACT

This research aims to examine the effects of the characteristics of the board of commissioners as measured by the number of board of commissioners, the proportion of independent commissioners, frequency of board of commissioners meetings, board of commissioners diversity, and the educational qualifications of board members as independent variables on the performance of companies in the manufacturing sector in Indonesia. The company's performance as a dependent variable is measured by ROA (Return on Assets).

Researcher uses secondary data with a population of all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2015 period. The sampling method in this study was purposive sampling with certain criteria. After going through sampling and processing data, the final sample that is worth observing in the study is 204 companies. The analysis technique in this study uses multiple regression analysis.

The results showed that the size of the board of commissioners and the diversity of the board of directors had a significant positive effect on company performance, while the frequency of board meetings had a significant negative effect on company performance, and the proportion of independent commissioners and education qualifications of the board of commissioners had no effect on company performance.

Keywords: Board Size, Board Independence, Frequency of Board Meetings, Board Diversity, Educational Qualifications of Board Members, and Firm Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari karakteristik dewan komisaris yang menggunakan jumlah dewan komisaris, proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, diversitas dewan komisaris, dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan dalam sektor manufaktur di Indonesia. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA (*Return on Asset*).

Peneliti menggunakan data sekunder dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Setelah melalui pengambilan sampel dan pengolahan data diperoleh sampel akhir yang layak diobservasi dalam penelitian adalah 204 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan diversitas dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan proporsi komisaris independen dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris, Diversitas Dewan Komisaris, Kualifikasi Pendidikan Dewan Komisaris, dan Kinerja Perusahaan

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar“

(Q.S. Al-Baqarah: 153)

“Belajar tanpa berpikir itu tidaklah berguna, tapi berpikir tanpa belajar itu sangatlah berbahaya!”

(Ir.Soekarno)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluargaku yang kucinta

Sahabat dan teman yang kusayangi

Keluarga besar Akuntansi Undip 2013

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur periode 2013-2015)”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari dan sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Papa dan Mama, Sugiarto dan Sari Santi, yang telah memberikan segala kasih sayang, dukungan, perhatian, nasihat serta doa sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang.
3. Fuad. S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

4. Dr. Totok Dewayanto, S.E., Msi., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat dengan baik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Paulus Th Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Andi Annisa Pujianti, yang tanpa henti memberikan dukungan, motivasi dan kepercayaan kepada penulis, serta terimakasih telah menemani penulis saat suka maupun duka selama masa perkuliahan.
8. Sahabatku para lelaki tangguh, Irham, Dimas, dan Ivanno, yang selalu saling membantu disaat-saat sulit, dan tak pernah berhenti memberikan dorongan untuk menjadi lebih baik.
9. Koncho Kenthel : Manda, Nadya Zulfa (Juple), Fatimah, Nadhilla, Fitra (Uty), Seleta, Ivanno, Ardimas, Irham, Andi Annisa, Gita, Aida, terimakasih sudah menjadi keluarga yang selalu meluangkan waktu untuk menemani dan memberikan canda tawa yang selalu mewarnai kehidupan perantauan kita.
10. Keluarga Besar KMA 2015 yang telah memberikan pengalaman berorganisasi serta suasana kekeluargaan yang ramah dan hangat.

11. Divisi Penelitian dan Pengembangan KMA 2015 : Kak Shey, Sandhi, Rizki, Dea, Fadil, Rony, Claudy, atas kerjasama yang luar biasa dan rasa kekeluargaan yang sangat erat.
12. Teman-teman selama masa perkuliahan : Ina, Mala, Anin, Jeska, Eno, Novi, Ovi, Yudhis, Ngoy, Caruk, Hapsa, Wira, Ujang, Anton, untuk semua perjuangan dalam menghadapi perkuliahan yang kita hadapi bersama.
13. Teman satu bimbingan Pak Totok : Mikha, Vicka, Shofi, yang selalu saling membantu dan bertukar pikiran untuk menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman Akuntansi Undip Angkatan 2013.
15. Teman-teman KKN TIM I tahun 2017, Desa Keji, Kecamatan Ungaran Barat, Arifin, Hafiz, Bayu, Royyan, Ina, Rike, Shinta, Nidha dan Idha.
16. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak atas bantuan, dukungan dan doanya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar menjadi lebih baik. Harapannya semoga skripsi ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 10 September 2018

Penulis,



Deny Prasetyo

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.3.2.1.1 Manfaat secara umum	8
1.3.2.1.2 Manfaat bagi peneliti selanjutnya.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II.....	11
TELAAH PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan	12
2.1.3 Dewan Komisaris.....	13
2.1.4 Kinerja Perusahaan	15
2.2. Penelitian Terdahulu	16
2.3. Kerangka Pemikiran	21
2.4. Pengembangan Hipotesis	24
2.4.1 Pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan	24
2.4.2 Pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja perusahaan	25
2.4.3 Pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.	27
2.4.4 Pengaruh diversitas dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. ..	28
2.4.5 Pengaruh kualifikasi pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.	29

BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.1.1 Variabel Dependen	31
3.1.2 Variabel Independen	32
3.1.2.1 Ukuran Dewan Komisaris	32
3.1.2.2 Proporsi Komisaris Independen	32
3.1.2.3 Frekuensi Rapat Dewan Komisaris	33
3.1.2.4 Diversitas Dewan Komisaris	33
3.1.2.5 Kualifikasi Pendidikan Dewan Komisaris	33
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan Sumber Data	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis.....	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	36
3.5.2.1 Uji Multikolonieritas	36
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	37
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.2.4 Uji Normalitas	38
3.5.3 Uji Hipotesis	39
3.5.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda (<i>Ordinary Least Square</i>).....	39
3.5.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.5.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	40
3.5.3.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	40
BAB IV	41
ANALISA DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	41
4.2. Analisis Data	42
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	42
4.2.1.1. Statistik Deskriptif Performance (ROA)	43
4.2.1.2. Statistik Deskriptif Jumlah Dewan Komisaris (BOCSIZE).....	43
4.2.1.3. Statistik Deskriptif Komisaris Independen (BOCIND)	44
4.2.1.4. Statistik Deskriptif Frekuensi Rapat Komisaris (BOCMEET) ...	44
4.2.1.5. Statistik Deskriptif Diversitas Dewan Komisaris (BOCDIV).....	45
4.2.1.6. Statistik Deskriptif Kualifikasi Edukasi Dewan Komisaris (BOCEQ)	45
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	45

4.2.2.1. Uji Normalitas	46
4.2.2.2. Uji Autokorelasi	48
4.2.2.3. Uji Multikoloniaritas	49
4.2.2.4. Uji Heteroskedasitas.....	50
4.3. Pengujian Hipotesis	51
4.3.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.3.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	52
4.3.3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	53
4.4. Pembahasan	55
4.4.1. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan	55
4.4.2. Pengaruh Proporsi Komisaris Independen terhadap Kinerja Perusahaan	56
4.4.3. Pengaruh Frekuensi Rapat Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan.....	57
4.4.4. Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan 58	
4.4.5. Pengaruh Kualifikasi Pendidikan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan	59
BAB V	60
PENUTUP.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Keterbatasan Penelitian	61
5.3. Saran.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	23
Gambar 4.1 Grafik Histogram	47
Gambar 4.2 Grafik Normal P- P Plot	47
Gambar 4.4 Uji Heteroskedasitas.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap.....	4
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Ringkasan Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 3.2 Klasifikasi nilai d.....	38
Tabel 4.1 Data Hasil Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	46
Tabel 4.4 Uji Autokolerasi	48
Tabel 4.5 Uji multikolonieritas	49
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi.....	51
Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	52
Tabel 4.8 Uji t	53

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Data Perusahaan Sampel Penelitian.....	65
LAMPIRAN B Hasil Perhitungan SPSS.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, permasalahan terus muncul mengenai perusahaan dengan dewan komisaris yang saling bertentangan karena memiliki kepentingan yang berbeda. Dari sudut pandang akademis, perilaku oportunistik beberapa anggota komisaris yang hanya mengejar keuntungan ekonomi jangka pendek dan bukan menjamin kelancaran bisnis, serta tidak berpikir tentang masa depan perusahaan atau pembangunan jangka panjang tidak dapat dimengerti (Rodriguez-Fernandez et al., 2014). Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk membahas karakteristik dewan komisaris dan hubungannya dengan kinerja perusahaan.

Pentingnya tata kelola perusahaan telah terlihat terutama pada pengaruhnya terhadap keseluruhan kinerja suatu perusahaan dan pada nilai pemegang saham. Tata kelola perusahaan yang buruk dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap krisis ekonomi yang terjadi di dunia. Indonesia adalah salah satu negara Asia timur yang sangat terpengaruh oleh krisis keuangan Asia tahun 1997. Seiring dengan terjadinya krisis tersebut, berbagai upaya telah dilakukan untuk mempromosikan tata kelola perusahaan yang baik di dalam negeri, yang dapat dilihat dari peraturan reformasi yang dikeluarkan oleh bank sentral dan regulator pasar modal (Darmadi, 2013) . Selain itu, krisis keuangan global yang terjadi di tahun 2008 juga memiliki dampak terhadap perekonomian di Indonesia. Kebangrutan Lehman Brothers, bank investasi terbesar ke-empat di Amerika Serikat memicu jatuhnya perekonomian negara adidaya Amerika Serikat hingga

berdampak pada krisis keuangan yang melanda hampir di seluruh negara di dunia. Salah satu faktor penyebab kebangkrutan yang menerpa sejumlah perusahaan keuangan besar dan krisis keuangan yang terjadi hampir di seluruh negara di dunia adalah penerapan internal *corporate governance* yang lemah (Lukiaji, 2016). Hal ini dapat menjadi dorongan yang penting untuk meneliti subjek ini yang dipercaya akan memberikan kontribusi yang berguna untuk perusahaan itu sendiri, para investor, serta pemerintah (Rodriguez-Fernandez et al., 2014). Jenis penelitian ini kemungkinan juga memiliki nilai prediktif untuk menyoroti kegunaan penelitian di bidang ini untuk mencegah krisis keuangan di masa depan. Selain itu, kasus hancurnya perusahaan-perusahaan besar seperti WorldCom dan Enron juga dapat diatasi dengan memperbaiki sistem tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan dianggap sebagai alat utama dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan dewan komisaris merupakan bagian utama dari tata kelola perusahaan yang bertugas untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Muchiri, 2016).

Perusahaan dijalankan oleh dewan direksi dalam pengawasan dewan komisaris atas nama pemegang saham. Direksi dari perusahaan ini melapor ke dewan komisaris tersebut. Dewan memiliki berbagai kualitas unik yang akan membantu mereka mencapai kinerja terbaik. Kualitas ini disebut sebagai karakteristik dewan. Dalam penelitian ini ada beberapa karakteristik dewan komisaris yang akan dipelajari lebih lanjut, karakteristik tersebut berupa jumlah dewan komisaris, proporsi komisaris independen, jumlah rapat dewan komisaris, diversitas dewan komisaris, serta kualifikasi pendidikan dewan komisaris.

Peran dewan komisaris dalam suatu perusahaan cukup sulit karena mengemban tanggung jawab yang beragam dan menantang. Dewan komisaris seharusnya tidak hanya mencegah praktik negatif dalam manajemen yang memungkinkan terjadinya kegagalan atau skandal dalam perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa perusahaan bertindak berdasarkan peluang untuk meningkatkan nilai bagi semua pemegang kepentingan. Untuk memahami peran dewan komisaris, harus dilihat bahwa dewan komisaris terdiri dari tim individu, yang menggabungkan kompetensi dan kemampuan mereka secara kolektif untuk perusahaan mereka dan berkontribusi terhadap pelaksanaan fungsi tata kelola (Carpenter & Westphal, 2001). Sebagai sumber daya strategis, dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memilih pilihan kreatif dalam perkembangan perusahaan. Dengan semakin pentingnya dewan komisaris, sangat disarankan untuk mengidentifikasi karakteristik yang membuat satu dewan komisaris lebih efektif dari yang lain (Bathula, 2008).

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga diharapkan akan meningkatkan kinerja dan profitabilitas perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik, stabil dan cenderung meningkat akan senantiasa disenangi oleh para investor. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja buruk, tidak stabil serta profit yang cenderung menurun tidak akan dilirik oleh investor (Nugroho & Rahardjo, 2014). Wicaksono (2014) mendefinisikan kinerja perusahaan sebagai nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada suatu standar tertentu. Umumnya, kinerja perusahaan digambarkan melalui kondisi keuangan. Sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan

suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal tersebut juga berguna sebagai bahan dasar pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun eksternal.

Banyak penelitian yang membahas tentang dewan komisaris berdasarkan teori agensi. Menurut teori agensi, apabila dalam suatu perusahaan terdapat pemisahan antar pemilik perusahaan dan pengelola perusahaan, maka akan timbul adanya konflik agensi (Jensen & Meckling, 1976). Pemegang saham, selaku pemilik perusahaan, mengharapkan manajemen untuk melakukan berbagai layanan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan manajemen perusahaan, selaku pengelola perusahaan terkadang tidak hanya melakukan layanan untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun juga bertindak untuk meningkatkan keuntungan pribadinya sendiri.

Tabel 1.1

Research gap

Hubungan antar variabel	Penelitian yang positif signifikan	Penelitian yang tidak signifikan	Penelitian yang negatif signifikan
Ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan	Bathula (2008), dan Jackling & Johl (2009)	Mohd Ghazali (2010)	Rodriguez-Fernandez <i>et al</i> (2014), dan Makhdoom (2016)
Proporsi Komisaris Independen terhadap kinerja perusahaan	Makhdoom (2016)	Jackling & Johl (2009), dan Rodriguez-Fernandez <i>et al</i> (2014)	Hermalin & Weisbach (1991),

Hubungan antar variabel	Penelitian yang positif signifikan	Penelitian yang tidak signifikan	Penelitian yang negatif signifikan
Frekuensi rapat dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan	Vafeas (1999), dan Ntim & Osei (2011)	Jackling & Johl (2009),	Bathula (2008), Rodriguez-Fernandez <i>et al</i> (2014), dan Makhdoom (2016)
Diversitas dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan	Carpenter & Westphal (2001), Bathula (2008)	Darmadi (2013)	Darmadi (2011)
Kualifikasi pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan	Westphal & Milton (2000)	Darmadi (2013)	Bathula (2008)

Telah banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan dampak karakteristik dewan terhadap kinerja perusahaan. Beberapa penelitian telah mempelajari dampak beberapa karakteristik seperti ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, serta frekuensi rapat dewan komisaris. Penelitian oleh Bathula (2008), dan Jackling & Johl (2009) menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara positif terhadap kinerja perusahaan. Namun, Rodriguez-Fernandez *et al* (2014), dan Makhdoom (2016) menyimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh secara negatif terhadap kinerja perusahaan serta penelitian oleh Mohd Ghazali (2010) yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ukuran dewan komisaris dengan kinerja perusahaan. Variabel proporsi komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan seperti yang dikemukakan oleh Makhdoom (2016), dan Rodriguez-Fernandez *et al.*, (2014) Namun penelitian lain menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kinerja perusahaan (Jackling & Johl, 2009). Dalam variabel frekuensi rapat dewan komisaris penelitian yang dilakukan oleh Vafeas (1999), Jackling & Johl (2009), dan Ntim & Osei (2011) menyimpulkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, namun juga terdapat penelitian dari Bathula (2008), Rodriguez-Fernandez *et al* (2014), dan Makhdoom (2016) yang menyimpulkan bahwa frekuensi rapat dewan komisaris memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Karakteristik lain dewan komisaris dipelajari lebih lanjut pada penelitian lain yang mempelajari beberapa aspek lainnya seperti diversitas dewan komisaris, dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris. Penelitian oleh Bathula (2008) menunjukkan bahwa diversitas dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, dan penelitian oleh Westphal & Milton (2000) menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan, meskipun Bathula (2008) berpendapat bahwa kualifikasi pendidikan dewan komisaris berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Meskipun demikian, peran yang dimainkan oleh dewan komisaris sangat penting untuk kinerja perusahaan karena dewan komisaris melaksanakan tanggung jawab mereka untuk memimpin, mengawasi dan mengarahkan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, dewan komisaris disini merupakan salah satu bentuk dari tata kelola perusahaan yang berperan sebagai pengawas kinerja manajemen dan melindungi kepentingan para pemegang saham dalam perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja perusahaan sering dijadikan dasar bagi investor, pemegang saham (*shareholder*), serta pemegang kepentingan (*stakeholder*) dalam menilai kualitas perusahaan. Kinerja tersebut akan dipengaruhi oleh karakteristik dewan komisaris yang telah dibahas dalam latar belakang di atas. Berdasarkan penelitian sebelumnya, beberapa karakteristik tersebut memiliki perbedaan hasil dalam pengaruh karakteristik tersebut terhadap kinerja perusahaan, oleh karena itu penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai karakteristik tersebut.

Penelitian ini menguji apakah pengaruh dari karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Selain itu penelitian ini juga akan menguji apakah ukuran dewan komisaris, proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, diversitas dewan komisaris, serta kualifikasi pendidikan dewan komisaris akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah proporsi komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah frekuensi rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah diversitas dalam dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

5. Apakah kualifikasi pendidikan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh proporsi komisaris independen terhadap kinerja perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh frekuensi rapat dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh diversitas dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh kualifikasi pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.3.2.1.1 Manfaat secara umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Serta dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang

menjelaskan dan mendukung pengaruh ukuran dewan , proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, diversitas dewan komisaris, dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2.1.2 Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti atas bagaimana pengaruh ukuran dewan , proporsi komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, diversitas dewan komisaris, dan kualifikasi pendidikan dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang , perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini berisi tinjauan pustaka penelitian. Tinjauan pustaka ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III. Metode Penelitian

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV. Hasil dan Analisis

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V. Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian, serta keterbatasan dan saran yang diajukan kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini.